

ABSTRACT

Rahma, Risma Aprilia. Student ID Number. 126203211065. 2025. *The Effectiveness of Using Chain Story Technique in Students' Speaking Ability at MAN Kota Blitar*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Keywords: *Effectiveness, Chain Story Technique, Speaking Ability*

Speaking is the most complex skill in English, and it is essential for students to master it in order to express their ideas, thoughts, and feelings clearly in oral form. However, many students still face difficulties in speaking due to lack of confidence, lack of ideas, fear of making mistakes, and tend to participate passively in speaking activities. To address these issue, the use of engaging technique such as Chain Story in teaching speaking can be a potential solution. Chain Story is a technique in which each student in a group is required to contribute sentences to build a complete story. This method encourages them to actively participate in classroom speaking activities and helps them become more confident.

The formulation of the problem in this research is: "Is there any significant difference on students' speaking scores with and without being taught using Chain Story Technique on the tenth grade of MAN Kota Blitar?". The purpose of this study is to find out whether there is a significant difference in students' speaking scores with and without being taught using Chain Story Technique on the tenth grade of MAN Kota Blitar. The researcher used a quantitative approach with a quasi-experimental research design. The population of this study was tenth grade students of MAN Kota Blitar which amounted to 357 students. The sample of this research involved X-E1 and X-E8 classes, each consisting of 31 students, where X-E8 class as the Experimental Group and X-E1 as the Control Group. The instrument used in this research was a speaking test. Data analysis used Independent Samples T-test with SPSS Statistics 29.0 programs.

The results showed that the experimental group achieved a higher mean post-test score compared to the control group, with the mean score of 14.68 for the experimental group and 12.10 for the control group. Furthermore, the results of the Independent Samples T-test (Sig. 2-tailed) show a significance value of 0.001, which is lower than the standard significance level of 0.05 ($0.001 < 0.05$). Therefore, it can be said that the Null Hypothesis (H_0) is rejected and the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted. It can be concluded that there was a significant difference in students' speaking scores with and without being taught using Chain Story Technique in the tenth grade of MAN Kota Blitar. Thus, the use of Chain Story technique is considered effective and can be used as a alternative method for teaching speaking.

ABSTRAK

Rahma, Risma Aprilia. Nomor Induk Mahasiswa. 126203211065. 2025. *Efektivitas Penggunaan Teknik Cerita Berantai Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di MAN Kota Blitar*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: *Efektifitas, Teknik Cerita Berantai, Kemampuan Berbicara*

Berbicara merupakan keterampilan yang paling kompleks dalam bahasa Inggris, namun sangat penting untuk dikuasai oleh siswa agar mampu mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan dengan jelas. Namun demikian, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris karena kurang percaya diri, kekurangan ide, takut melakukan kesalahan, serta cenderung pasif dalam kegiatan berbicara. Untuk mengatasinya, penggunaan teknik yang menarik seperti Chain Story dapat menjadi solusi alternatif dalam pembelajaran berbicara. Chain Story adalah teknik pengajaran berbicara yang mengharuskan setiap siswa dalam kelompok menyumbangkan kalimat hingga membentuk sebuah cerita utuh. Teknik ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara di kelas dan membantu mereka lebih percaya diri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada skor berbicara siswa dengan dan tidak diajar menggunakan teknik Chain Story pada siswa kelas X MAN Kota Blitar?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada skor berbicara siswa yang diajar menggunakan teknik Chain Story dengan yang tidak diajar menggunakan teknik Chain Story pada siswa kelas X MAN Kota Blitar. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Kota Blitar yang berjumlah 357 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas X-E1 dan X-E8, masing-masing kelas terdiri dari 31 siswa, dengan kelas X-E8 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X-E1 sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berbicara, dan analisis data dilakukan menggunakan Independent Samples T-test melalui program SPSS Statistics 29.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yaitu 14,68 untuk kelompok eksperimen dan 12,10 untuk kelompok kontrol. Selain itu, hasil uji Independent Samples T-test (Sig. 2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skor berbicara siswa antara yang diajar menggunakan teknik Chain Story dan yang tidak. Oleh karena itu, teknik Chain Story dianggap efektif dan dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pengajaran berbicara.